

PERAN PANCASILA DALAM MENANGANI KRISIS MORALITAS DI INDONESIA

Dinda Oktaviana¹ & Dinie Anggraeni Dewi²

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

Email: dindaoktaviana@upi.edu¹ & dinieanggraenidewi@upi.edu²

Abstrak

Krisis moral adalah ketika orang mulai kehilangan karakter baik mereka, yang dapat menyebabkan masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karakter adalah segala sesuatu yang membuat seseorang menjadi dirinya, baik pada tingkat pribadi (perilaku dan sikap mereka) maupun tingkat publik (apa yang mereka perjuangkan dan bagaimana mereka mewakili diri mereka sendiri kepada dunia). Oleh karena itu, penting untuk memahami Pancasila sebagai dasar etos, serta ideologi dan mekanisme pertahanan diri untuk menghadapi pengaruh globalisasi.

Kata Kunci: Pancasila, Globalisasi, Krisis Moralitas

Abstract

Moral crisis is when people start to lose their good character, which can cause problems in their daily life. Character is everything that makes a person who they are, both on a personal level (their behavior and attitudes) and a public level (what they stand for and how they represent themselves to the world). Therefore, it is important to understand Pancasila as the basis of the ethos, as well as the ideology and self-defense mechanism to face the effects of globalization.

Keywords: Pancasila, Globalization, Morality Crisis



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu problem yang di hadapi bangsa Indonesia saat ini yaitu lunturnya semangat kebangsaan serta patriotisme pada kalangan milenial. Hal ini dikarenakan banyaknya adanya budaya asing yang masuk ke negara Indonesia, oleh sebab itu banyak anak belia atau kaum milenial yg melupakan budaya negara kita sebab mereka menganggap budaya asing lebih terbaru ada di budaya negara Indonesia. Hal ini mengakibatkan sebagian generasi muda melupakan nilai-nilai luhur bangsa. aneka macam konflik timbul belakangan ini seiring menggunakan hilangnya rasa nasionalisme. Pancasila sekarang terlupakan, seolah-olah Pancasila hanya ada, hanya dikenang, serta tak ditanamkan dalam jiwa-jiwa penerus kehidupan bangsa.

Berdasarkan Habib (2011: 01), kita dapat mengkaji serta keadaan jati diri bangsa Indonesia pada saat ini dengan

melihat sikap dan kepribadian Indonesia yang sering tercermin pada sikap kesehariannya negara. Pancasila artinya falsafah negara, panduan hayati negara Indonesia. Pancasila yaitu dasar negara bangsa Indonesia, menggunakan identitasnya menjadi panduan sikap dalam kehidupan masyarakatnya.

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan hasil kesepakatan para bapa dan paman dalam proses pendirian bangsa Indonesia, dan sampai saat ini di era globalisasi, negara Indonesia masih berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara menghadapi tantangan dan hambatan dalam dunia global yang berkembang dalam dunia global saat ini.

Menjunjung tinggi Pancasila adalah merupakan tugas yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Dalam dunia global saat ini, telah terjadi banyak krisis moral, seperti tidak adanya undian antar manusia, kurangnya sopan santun dan etika, korupsi

yang merajalela, dan pelecehan seksual. Hal ini dilakukan karena kurangnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia, dan juga karena Pancasila tidak mengamalkan dengan baik dan benar, sebagaimana mestinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah cara mempelajari suatu objek alamiah, dimana peneliti menjadi indera utamanya. Metode ini berbeda dengan metode kuantitatif karena menyimpang berasal data, memakai teori sebagai dokumen penelitian yg nantinya akan membuat teori baru.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, mengumpulkan akibat dan menarik konklusi, peneliti akan memfokuskan penelitian serta penelitian teoritis asal banyak sekali sumber perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan tesis atau sarana lain untuk mendukung penulisan artikel wacana nilai Pancasila dalam kehidupan. pada era globalisasi. Selanjutnya dari data yg diperoleh, dilakukan analisis serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pancasila merupakan sistem nilai yang digali dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia Nilai-nilai tersebut sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka Nilai-nilai dasar yang menjadi ciri warga negara yang juga berkembang dalam pemerintahan kerajaan Pancasila adalah visi kehidupan berbangsa, yang artinya Pancasila merupakan pedoman bagi seluruh perilaku warga negara Indonesia agar Bangsa Indonesia memiliki kepribadian dan identitas yang tidak sesuai dengan negara-negara lain di dunia Karakter bangsa Indonesia dapat ditemukan dalam kinerja Pancasila sebagai cita-cita nasional.

Jika kita melihat pulang aneka macam aspek pertarungan yang dihadapi bangsa Indonesia, sudah sepatutnya kita menerapkan pulang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, karena Pancasila adalah dasar bangsa Indonesia buat menghadapi banyak sekali konflik terutama di era dunia ketika ini, yang menjadikan nilai-nilai Pancasila sangat rentan, yaitu memudar sebab perubahan zaman akibat globalisasi. Pancasila wajib bisa menghadapi banyak sekali tantangan pada era globalisasi buat apa ialah mengakibatkan Pancasila menjadi way of life, bangsa yang besar ini wajib memiliki rasa mempunyai dan rasa bangga terhadap Pancasila.

Posisi Pancasila pada era globalisasi rapuh. Secara formal, Pancasila masih diakui sang seluruh masyarakat Indonesia sebagai ideologinya. namun pada tataran adopsi, perilaku poly orang telah mengalami perubahan nilai. Secara tidak langsung, perubahan nilai secara bertahap mengakibatkan Pancasila terlupakan. Jika globalisasi dapat membarui nilai-nilai rakyat dan menggantikannya dengan tatanan nilai yang baru, maka sangat mungkin eksistensi Pancasila akan runtuh. oleh karena itu, perlu dipahami nilai-nilai Pancasila menjadi dasar, visi hayati serta ideologi dan benteng dan penyaring nilai-nilai yg telah masuk menjadi dampak dari globalisasi.

Pembahasan

Kondisi Krisis Moral di Indonesia

Indonesia saat ini sedang dilanda krisis etika yang cenderung terjadi di remaja. Krisis moral adalah hilangnya sikap, watak, serta sikap seseorang ihwal kebaikan. intinya kepribadian ialah implementasi asal perilaku dan sikap seseorang, dimana perilaku serta karakter adalah keliru satu pilar krusial yg memilih jalan hidup seseorang. Remaja waktu ini tak jarang dikaitkan dengan seks bebas,

kekerasan, narkoba, dan masalah psikologis. Sayang sekali sebab remaja artinya generasi penerus yang bisa dibanggakan. Jika ditelisik lebih jauh, poly anak belia saat ini lebih memilih mengadopsi budaya Barat, mulai berasal gaya hidup, gaya berpakaian, bahkan pemikiran remaja yg telah tewas, yang menyimpang berasal sopan santunnya sendiri.

Harus diakui bahwa moralitas insan bersifat fleksibel (merupakan bisa diubah atau dibuat). Moralitas insan itu sendiri mampu baik di satu ketika serta buruk di lain ketika. Inilah sebabnya mengapa karakter/moral insan fleksibel. Perubahan kepribadian/spiritual ini bisa terjadi tergantung bagaimana proses hubungan antara potensi manusia serta alam mengikuti keadaan menggunakan lingkungan, budaya, proses pendidikan, demografi dan alam. Hal ini sangat mensugesti pembentukan kepribadian/moralitas pada masyarakat khususnya remaja yg kebetulan masih pada proses pembentukan karakter serta seleksi. seringkali remaja mengalami kesulitan dalam menentukan kepribadian/moralnya. karena remaja lah yang akhirnya membentuk pilihan yang salah.

Faktor Penyebab Krisis Moralitas

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya krisis moral pada individu, diantaranya:

1. Faktor keluarga. Kenakalan remaja kebanyakan dilatarbelakangi sang broken home atau keluarga yang tak sesuai. dari famili yang tidak harmonis ini bisa berdampak di kesejahteraan mental dan psikologis anak.
2. Sekolah dan wawasan. Kenakalan remaja dapat ditimbulkan oleh kurangnya perhatian dari guru, peraturan sekolah yang lemah, dan bimbingan konseling yg tidak berjalan menggunakan baik, wawasan peserta

didik yg terbatas serta tidak ditindaklanjuti.

3. Keyakinan yang menyimpang. Kurangnya iman, kurangnya agama, dan tidak takut akan ilahi dapat mengakibatkan krisis moral.
4. Budaya dan manusia. Masyarakat ketika ini cenderung terlalu terbuka dengan budaya asing, memakai pakaian yang tidak pantas, menjalani gaya hayati yg meniru negara asing, dan melupakan budaya dan ciri spesial Indonesia.
5. Penyimpangan teknologi. Penyalahgunaan teknologi buat membuka situs porno, hacking, membuat komentar yg tidak pantas di media umum, dan sebagainya.

Pendidikan harus mampu mendidik agar dapat tercipta akhlak dan moral yang baik, serta dapat membantu membangun generasi yang menjunjung tinggi nilai dan kebiasaan yang benar. Alinea kedua Pancasila, yang menyatakan bahwa "kemanusiaan harus menjadi acuan bagi generasi saat ini", penting untuk kita ingat saat kita bekerja untuk menegakkan nilai-nilainya.. Isu kritis dalam perseteruan generasi saat ini adalah sulitnya mengetahui makna moralitas, berdasarkan sistem pendidikan saat ini dan faktor-faktor yang menyebabkan rusaknya moral generasi bangsa.

Peran Pancasila Dalam Mengatasi Krisis Moralitas

Pancasila memiliki banyak sekali fungsi serta kedudukan, diantaranya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi negara, jiwa serta kepribadian bangsa. Pancasila sarat dengan nilai-nilai Ketuhanan, kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan. dengan nilai-nilai Pancasila bisa menjadi solusi untuk mengatasi krisis moral waktu ini.

Pancasila wajib dijadikan pedoman utama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa serta bernegara. Setiap sila sesuai Pancasila dapat dijadikan menjadi tolak ukur baik buruknya, keabsahan bertindak, bertindak dan berperilaku sesuai tuntutan. sebagai masyarakat negara Indonesia, perlu bertindak selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Bangsa Indonesia harus mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila, mirip nilai agama, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai demokrasi, dan nilai keadilan. namun, saat ini warga Indonesia khususnya remaja belum mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan lebih suka menyerap budaya asing yang diyakini lebih gaul serta keren. sang karena itu, buat mencegahnya, sekolah serta famili harus mampu membimbing mereka untuk berperilaku sesuai menggunakan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, pada ranah pendidikan buat mengatasi aneka macam kasus dekadensi yg ketika ini terjadi pada remaja, solusi buat menjawab permasalahan tersebut merupakan:

1. Memastikan bahwa pendidikan karakter ditanamkan pada anak usia dini dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang baik untuk hidup.
2. Pemilihan teman serta lingkungan yang tepat, sebab termasuk dalam secondary recognition agents.
3. Mampu memanfaatkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sari Nur Hidayat N, Dewi DA. Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *J Educ Psychol Couns.* 2021;3(Nomer 1):50–57.
- Budiarto G. Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator J.* 2020;13(1):50–56. doi:10.21107/pamator.v13i1.6912
- Dewi SF. Perbandingan Ideologi Pancasila dan Ideologi-ideologi di Dunia. *Gre Publ.* Published online 2017.

4. Memperluas mengenai wawasan dan pengetahuan pada ranah iptek dan kehidupan sosial.
5. Mempertinggi keimanan serta ketakwaan pada diri sendiri sesuai menggunakan agama masing-masing.
6. Menyelenggarakan pendidikan moral dan pengembangan karakter di mata pelajaran yg diajarkan sang forum Pendidikan

KESIMPULAN

Pancasila merupakan nilai ideologis yang dijadikan pedoman hidup manusia dalam kehidupan masyarakat Pada era globalisasi saat ini banyak fenomena yang terjadi, salah satunya adalah nilai nilai Pancasila yang berubah yang berujung pada peningkatan krisis mental. di Indonesia yaitu penyatuan sekolah untuk anak-anak. Biasanya lebih banyak informasi tentang pelecehan seksual, narkoba, adab dan ekspresi moral lainnya dan celah Penyebab utamanya adalah karena faktor internal dan eksternal. Sayangnya, karena remaja adalah generasi penerus untuk membuat nama Indonesia, beberapa nama Indonesia menjadi lebih populer. Berdasarkan hal tersebut, nilai-nilai pancasila harus lebih dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat diwujudkan melalui proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian, anak-anak dapat membiasakan diri untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan mereka. Indonesia mengalami penurunan jumlah kasus kesehatan jiwa.

- Dinda Oktaviana. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memerangi Hoaks. 2021;5:7.
- Hadi A. Moralitas Pancasila dalam Konteks Masyarakat Global: Mengkaji Pendidikan Kewarga negaraan untuk Penguatan Nilai Moral dalam Konteks Globalisasi. *J Intelekt Keislaman, Sos dan Sains*. 2019;8(2):123–138. doi:10.19109/intelektualita.v8i2.4661
- Hanifa DS, Dewi DA. Implementasi Pancasila Terhadap Moral Manusia Di Era Revolusi Industri 4.0. *J Ilmu Kependidikan*. 2021;10(1):17–26.
- Haryanti A. Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Masa Pandemi Covid-19. *Open J Unpam*. 2021;1(1):19–27. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/11254>
- Isa SFP, Dewi DA. Peran Dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di Era Globalisasi. *Harmon J Pembelajaran IPS dan PKN*. 2021;6(1):66–71. doi:10.15294/harmony.v6i1.46778
- Izzati N. Tangis Pancasila Atas Kemerosotan Moral Generasi Muda Bangsa. Published online 2021.
- Kholis N. Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *J Sport J Penelit Pembelajaran*. 2016;2(2):76. doi:10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Ningrum D. Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia*. 2015;XXXVII(No. 82):18–30.
- Rafi M, Mewar A. KRISIS MORALITAS PADA REMAJA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. Published online 2021:132–142.
- Rusdiyani E. Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. *Semin Nas*. Published online 2015:33–46.
- Sakman, Bakhtiar. Pendidikan Kewarganegaraan Dan Degradasi Moral Di Era Globalisasi. *SUPREMASI J Pemikiran, Penelit Ilmu-ilmu Sos Huk dan Pengajarannya*. 2019;14(April):01–08.
- Syahra R. Krisis Moral Dan Krisis Identitas: Kendala Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Krisis Moral Dan Krisis Identitas Kendala Dalam Menghadapi Tantangan Glob*. 2001;(2000). <https://simposiumjai.ui.ac.id/wp-content/uploads/20/2020/03/17.2.2-Rusydi-Syahra.pdf>